

SKRIPSI

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR EKONOMI MENGGUNAKAN
PEMBELAJARAN KOOPERATIF *THINK PAIR SHARE* DENGAN
PEMBELAJARAN KONVENSIONAL PADA SISWA KELAS X
SMA NEGERI 2 SAWAHLUNTO**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Oleh:

NONA NOVIRA
2007/84662

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

"PERBEDAAN HASIL BELAJAR EKONOMI MENGGUNAKAN
PEMBELAJARAN KOOPERATIF *THINK PAIR SHARE* DENGAN
PEMBELAJARAN KONVENSIONAL. PADA SISWA KELAS X SMA
NEGERI 2 SAWAHLUNTO"

Nama : Nona Novira
BP/NIM : 2007 / 84662
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Koperasi
Fakultas : Ekonomi

Padang, Juli 2012

Disetujui Oleh

Pembimbing I



Prof. Dr. Bustari Muchtar

NIP. 19490617 197503 1 001

Pembimbing II

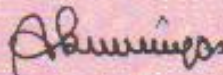


Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd

NIP. 19820311 200501 2 005

Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi



Dra. Armida S, M. Si

NIP. 19660206 199203 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI





*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR EKONOMI MENGGUNAKAN
PEMBELAJARAN KOOPERATIF *THINK PAIR SHARE* DENGAN
PEMBELAJARAN KONVENSIONAL PADA SISWA KELAS X
SMA NEGERI 2 SAWAHLUNTO**

Nama : Nona Novira
BP/NIM : 2007/84662
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Koperasi
Fakultas : Ekonomi

Padang, Juli 2012

Tim Penguji

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Prof. Dr. Bustari Muchtar	
2.	Sekretaris	Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd	
3.	Anggota	Friyatmi, S.Pd, M.Pd	
4.	Anggota	Rose Rahmidani, S.Pd, MM	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah:

Nama : Nona Novira
NIM/Thn Masuk : 84662/2007
Tempat/Tgl Lahir : Sawahlunto/27 November 1989
Program : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Koperasi
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jalan Berok Raya No.40, Siteba
No HP/Telepon : 087895995000
Judul Skripsi : Perbedaan Hasil Belajar Ekonomi Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share Dengan Pembelajaran Konvensional Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Sawahlunto

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila ditandatangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Program Studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaraan dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima Sanksi Akademis berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, 05 Juli 2012



: Menyatakan,

Nona Novira
NIM. 84662

ABSTRAK

Nona Novira, 84662/2007. Perbedaan Hasil Belajar Ekonomi Menggunakan Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* dengan Pembelajaran Konvensional Pada Siswa Kelas X di SMA Negeri 2 Sawahlunto.

Pembimbing : 1. Prof.Dr.Bustari Muchtar
2. Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan hasil belajar Ekonomi siswa yang menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dengan pembelajaran konvensional. Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 2 Sawahlunto.

Jenis penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen dengan rancangan penelitian "*Pretest- Posttest Control Group Design*". Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMA N 2 Sawahlunto yang terdaftar pada tahun ajaran 2011/2012. Kedua sampel dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Untuk mendapatkan data dan informasi dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode pembelajaran pada kedua kelas sampel. Kelas X.b sebagai kelas eksperimen, menggunakan pembelajaran kooperatif *think pair share* dan kelas X.d sebagai kelas kontrol, menggunakan pembelajaran konvensional. Jenis data dari penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik analisis data yaitu analisis deskriptif dan analisis induktif yang dilakukan melalui uji Z dengan terlebih dahulu melakukan uji normalitas dan homogenitas terhadap varians kedua kelas sampel.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa H_0 diterima, sehingga hasil belajar siswa yang diajar dengan pembelajaran kooperatif *think pair share* tidak lebih tinggi daripada hasil belajar siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional. Artinya hasil belajar kedua pembelajaran adalah relatif sama.

Dari hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan jalan keluar dalam membantu meningkatkan hasil belajar Ekonomi siswa, selain pembelajaran konvensional disarankan kepada guru untuk dapat mempertimbangkan pembelajaran kooperatif *think pair share* sebagai alternatif dalam proses pembelajaran.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena dengan rahmat -Nya dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : **Perbedaan Hasil Belajar Ekonomi Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* dengan Pembelajaran Konvensional Pada Siswa Kelas X di SMA Negeri 2 Sawahlunto.**

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, dorongan, dan petunjuk dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. Bustari Muchtar selaku pembimbing I sekaligus penasehat akademis dan Ibu Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dekan dan Pembantu Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, yang telah menyediakan fasilitas dan kemudahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Armida S, M.Si selaku Ketua Prodi Pendidikan Ekonomi, Bapak Rino, S.Pd, M.Pd selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah berkenan meluangkan waktu dan memberikan saran guna kelancaran penulisan skripsi ini.

3. Tim penguji sebanyak 4 orang, yaitu Bapak Prof.Dr.Bustari Muchtar, Ibu Tri Kurniawati, S.Pd,M.Pd, Ibu Friyatmi, S.Pd,M.Pd dan Ibu Rose Rahmidani, S.Pd,MM
4. Bapak dan Ibu Dosen Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis menuntut ilmu di Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Dra. Sri Sumarni selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Sawahlunto yang telah memberi izin penelitian.
6. Ibu Hj. Sumarni selaku guru Ekonomi kelas X SMA Negeri 2 Sawahlunto yang telah memberikan dukungan dan bantuannya.
7. Teristimewa untuk orang tua, suami dan putriku tercinta serta kakak adik yang telah memberikan dorongan, semangat, do'a serta pengorbanan materi sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
8. Rekan–rekan seperjuangan, khususnya Pendidikan Ekonomi Angkatan 2007 dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, karena kesempurnaan hanya milik Allah. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak umumnya dan penulis khususnya.

Padang, Juli 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Perumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teoritis	11
1. Hasil Belajar	11
a. Pengertian Hasil Belajar.....	11
b. Fungsi dan Tujuan Penilaian Hasil Belajar.....	15
c. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	16
2. Pembelajaran Kooperatif.....	19
a. Pengertian Pembelajaran Kooperatif.....	19
b. Tujuan Pembelajaran Kooperatif.....	20
c. Unsur Pembelajaran Kooperatif.....	21
3. Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share.....	22
a. Pengertian Metode Think Pair Share.....	22
b. Cara Pelaksanaan Metode Think Pair Share.....	23
c. Keunggulan Metode Think Pair Share.....	24

d. Kelemahan Metode Think Pair Share.....	25
4. Pembelajaran Konvensional	25
a. Pengertian Pembelajaran Konvensional.....	25
b. Ciri-ciri Pembelajaran Konvensional.....	26
c. Cara Pelaksanaan Pembelajaran Konvensional.....	27
d. Kelemahan Metode Ceramah.....	28
e. Keunggulan Metode Ceramah.....	30
B. Temuan Penelitian yang Relevan	30
C. Kerangka Konseptual.....	32
D. Hipotesis.....	34

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel.....	36
D. Variabel dan Data	37
E. Prosedur Penelitian	37
F. Definisi Operasional.....	41
G. Instrumen Penelitian	43
H. Teknik Analisis Data	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	53
1. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	53
a. Sekilas Tentang SMA N 2 Sawahlunto	53
b. Visi dan Misi SMA N 2 Sawahlunto.....	54
2. Gambaran Umum Pelaksanaan Penelitian	55
a. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	55
3. Deskripsi Data Penelitian.....	69
a. Tes awal (<i>pre test</i>) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	69

b. Tes Akhir (<i>post test</i>) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	71
c. Peningkatan (<i>gain</i>) Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	74
B. Pembahasan	76
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	84
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	88

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rata-rata Nilai Ujian Tengah Semester Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Sawahlunto	4
2. Jenis Penelitian	35
3. Jumlah Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Sawahlunto	36
4. Kelas Sampel	37
5. Skenario Pembelajaran di Kelas Sampel.....	39
6. Klasifikasi Indeks Validitas Soal.....	44
7. Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal	46
8. Klasifikasi Indeks Kesukaran	47
9. Klasifikasi Indeks Daya Pembeda	48
10. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Pre Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	69
11. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Post Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	71
12. Uji Normalitas Hasil Belajar Ekonomi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol (Nilai Post Test)	73
13. Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	73
14. Perbandingan Nilai Rata-rata Pre Test dan Post Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	74
15. Uji Hipotesis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	33

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi segala bidang kehidupan manusia seperti kesehatan, transportasi, komunikasi dan pendidikan. Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi ini dibutuhkan manusia yang berkualitas. Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, baik dari segi fisik, mental maupun operasional. Baik atau tidaknya sumber daya manusia yang dihasilkan melalui pendidikan sangat tergantung dari proses belajar mengajar (PBM).

Proses belajar mengajar merupakan inti dari sebuah pendidikan. Hasil PBM adalah terjadinya perubahan input ke output yang lebih baik. Perubahan yang terjadi tersebut dapat berupa sikap atau tingkah laku dan ilmu pengetahuan. Keberhasilan PBM tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja, PBM dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut saling berintegrasi satu sama lain dan memiliki peranan dalam menentukan hasil belajar siswa.

Dalyono (2005:55) mengklasifikasikan faktor-faktor tersebut menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor-faktor yang ada dalam diri siswa baik secara fisiologis maupun psikologis yang antara lain dikenal dengan kecerdasan emosional (EQ) dan kecerdasan intelektual (IQ). Faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar diri siswa mulai dari keluarga, lingkungan

sekolah meliputi bahan pelajaran, metode mengajar, media pendidikan, relasi guru dengan siswa dan lingkungan masyarakat.

Mata pelajaran ekonomi dipandang penting untuk diajarkan kepada siswa. Menurut Mankiw (2003:xx) ada beberapa alasan yang mendasari siswa mempelajari ekonomi yaitu bahwa ilmu ekonomi akan membantu siswa memahami dunia nyata, kemudian membuat siswa menjadi pelaku yang lebih lihai dalam perekonomian dan memberikan siswa pemahaman yang lebih baik atas potensi dan keterbatasan kebijakan ekonomi. Mengingat begitu pentingnya peranan ekonomi, maka sudah sepatutnya mata pelajaran ini menjadi mata pelajaran yang disukai siswa. Disinilah peran guru dalam menciptakan mata pelajaran ekonomi sebagai pembelajaran yang menggairahkan, menantang peserta didik, sehingga diperlukan guru yang kreatif, profesional, dan menyenangkan, agar mampu menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif.

Menurut Sagala (2009:142) “Penggunaan metode yang bervariasi adalah salah satu strategi untuk membangkitkan motivasi belajar anak didik sehingga umpan balik yang diharapkan dari anak didik terjadi dengan tepat”. Pemilihan dan pelaksanaan metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang diajarkan akan membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Sehingga siswa dapat memahami dengan jelas setiap materi yang disampaikan dan akhirnya akan mampu membuat proses pembelajaran lebih menarik dan mencapai keberhasilan dalam pendidikan.

Guru sebagai salah satu komponen pendidikan memegang peranan yang sangat penting karena kompeten atau tidaknya guru tersebut berpengaruh terhadap

kesuksesan belajar siswa. Dalam kegiatan pembelajaran, guru dituntut untuk kreatif dalam melaksanakan suatu metode belajar tertentu agar seluruh siswa dapat belajar dengan aktif dalam mengembangkan segala kemampuannya sehingga segala potensi yang dimiliki siswa dapat dikembangkan secara optimal. Penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat dengan materi pelajaran dan kondisi siswa akan mempersulit pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan sehingga siswa menjadi bosan dan tidak memperhatikan materi yang disampaikan guru.

Kenyataan yang penulis temukan dan lihat di lapangan selama observasi di SMA N 2 Sawahlunto adalah kurang bervariasinya metode pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar. Metode pembelajaran yang digunakan masih berpusat pada guru (*teacher centered*) yaitu dengan pembelajaran konvensional melalui metode ceramah saja yang ternyata bersifat monoton dan menimbulkan kejenuhan bagi para siswanya untuk mengikuti pelajaran Ekonomi. Siswa tidak memiliki kemauan yang keras dalam belajar, takut bertanya karena merasa takut salah atau karena malu. Siswa hanya menerima apa saja yang disampaikan oleh guru sehingga mereka tidak dapat mengembangkan daya kreativitas yang dimiliki.

Kejenuhan ini berimbas pada minat dan motivasi siswa untuk belajar, sehingga hasil belajar yang diperoleh pun kurang memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata ujian tengah semester yang dikemukakan pada tabel 1.

Tabel 1. Rata-rata Nilai Ujian Tengah Semester Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Sawahlunto Tahun Pelajaran 2011/2012.

Kelas	Jumlah siswa	Nilai rata-rata kelas	Siswa yang tuntas	Siswa yang tidak tuntas	% Ketuntasan	
					Tuntas	Tidak Tuntas
X.a	30	76,36	17	13	56,67	43,33
X.b	32	65,36	14	18	43,75	56,25
X.c	31	70,25	18	13	58,06	41,94
X.d	31	66,19	12	19	38,71	61,29
X.e	30	58,22	10	20	33,33	66,67

Sumber: Guru Ekonomi SMA Negeri 2 Sawahlunto

Dari tabel 1 di atas terlihat hasil belajar yang diperoleh siswa berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Adapun KKM yang ditetapkan bagi kelas X.a adalah 75 dan KKM yang ditetapkan bagi X.b,X.c,X.d,X.e adalah 70 . Perbedaan KKM kelas X.a dengan kelas lainnya disebabkan karena X.a merupakan lokal unggul. Dari penetapan KKM ini terlihat beberapa kelas X yang nilai rata-rata ujian tengah semesternya di bawah KKM yaitu kelas X.b, kelas X.d dan kelas X.e.

Penulis menduga rendahnya nilai mata pelajaran ekonomi disebabkan oleh pemilihan metode pembelajaran yang kurang bervariasi dan tidak mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran dengan metode ceramah mengakibatkan siswa tidak termotivasi untuk belajar. Karena siswa hanya diarahkan untuk duduk, dengar, diam dan mencatat perkataan guru yang mengakibatkan siswa pasif dalam belajar. Siswa juga cenderung mengantuk dan meninggalkan kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung, bahkan terkadang siswa mengerjakan tugas mata pelajaran selain ekonomi sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai.

Salah satu elemen penting dalam proses pembelajaran adalah metode pembelajaran. Dengan demikian, guru diharapkan untuk mengembangkan metode pembelajaran sebagai panduan dalam belajar. Hal ini nantinya akan bermuara pada meningkatnya hasil belajar siswa sebagai peserta didik.

Pembelajaran mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Sawahlunto saat ini menerapkan pembelajaran konvensional dan lebih banyak menggunakan metode ceramah. Menurut Sagala (2009:201) "metode ceramah adalah sebuah bentuk interaksi melalui penerangan dan penuturan lisan dari guru kepada peserta didik". Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru yang mengajar, guru sudah sangat terbiasa menggunakan pembelajaran konvensional (ceramah) karena guru merasa tidak puas jika tidak menerangkan pelajaran dan menganggap bahwa siswa tidak akan belajar manakala tidak ada guru yang memberikan materi melalui ceramah. Padahal berdasarkan observasi dan wawancara penulis dengan siswa kelas X SMA Negeri 2 Sawahlunto menunjukkan bahwa siswa menginginkan guru menggunakan metode pembelajaran yang seru dan mengaktifkan siswa dalam proses belajar .

Namun guru juga mengakui adanya kesulitan dalam menerapkan pembelajaran konvensional karena masih banyak kendala yang ditemui, baik dari guru itu sendiri maupun dari siswa. Kesulitan itu antara lain : ketika guru sudah terlalu lama berbicara di kelas dan merasa lelah untuk menerangkan pelajaran, materi pelajaran yang disampaikan tidak lengkap dan tidak jelas. Kemudian kendala dari siswa terjadi ketika siswa terus terusan mendengarkan guru

berceramah, sehingga siswa akan merasa bosan dan tidak fokus dalam memperhatikan pelajaran.

Hal ini sejalan dengan pendapat Sagala (2009:202) bahwa meskipun metode ceramah sederhana dan mudah dilakukan namun metode ini mempunyai kelemahan-kelemahan yaitu: 1) metode ceramah tidak memberikan kesempatan untuk berdiskusi memecahkan masalah sehingga proses penyerapan pengetahuan siswa kurang tajam, 2) metode ceramah kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan keberanian mengemukakan pendapat, 3) pertanyaan lisan dalam ceramah kurang dapat ditangkap oleh siswa apalagi menggunakan kata-kata asing, 4) metode ceramah kurang cocok dengan tingkah laku dan kemampuan anak yang masih kecil.

Dapat terlihat bahwa metode ceramah adalah metode pembelajaran yang terpusat kepada guru dan siswa kurang terlibat dalam aktifitas belajar. Untuk menyikapi kondisi seperti ini, salah satu usaha yang dapat dilakukan guru yaitu harus bisa memilih metode pembelajaran yang cocok dengan kondisi siswa. Standar proses dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 yang menyatakan bahwa:

Proses pembelajaran pada setiap satuan pendidikan harus interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Untuk memilih pembelajaran yang aktif, kreatif dan mandiri guru dituntut untuk terampil dalam memilih metode pembelajaran. Banyak metode pembelajaran yang bisa digunakan oleh guru, guru bisa memilih metode

pembelajaran yang dapat membantu guru dalam proses belajar mengajar. Manusia sebagai makhluk sosial yang penuh ketergantungan dengan orang lain, mempunyai tujuan dan tanggung jawab bersama. Dengan memanfaatkan kenyataan tersebut belajar berkelompok secara kooperatif, siswa dilatih dan dibiasakan untuk saling berbagi pengetahuan, pengalaman, tugas serta tanggung jawab.

Dengan adanya pembelajaran kooperatif ini secara tidak langsung guru telah mengaktifkan siswa, karena siswa dibagi dalam beberapa kelompok kecil dan secara bersama mengerjakan tugas yang diberikan kepada kelompoknya. Para ahli telah menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik, unggul dalam membantu siswa memahami konsep-konsep yang sulit dan membantu siswa membutuhkan kemampuan berpikir kritis. Salah satu metode pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan oleh guru adalah pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* .

Dalam pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* ini, siswa dibagi dalam beberapa kelompok kecil. Setiap kelompok terdiri dari dua orang. Dengan memasangkan dua orang dalam satu kelompok diharapkan akan banyak muncul ide-ide yang lebih kreatif. Banyak pembagian kelompok dalam pembelajaran kooperatif yang membagi kelompoknya menjadi kelompok bertiga, berempat dan berlima. Namun kelompok berpasangan (berdua) ini memiliki keunggulan lebih banyak dibanding kelompok lainnya dan memiliki kelemahan lebih sedikit dibanding kelompok lainnya. Oleh karena itu penulis menduga kelompok

berpasangan (berdua) seperti *think pair share* ini bagus untuk dilaksanakan di dalam kelas.

Menurut Spencer Kagan (dalam Wirdati, 2007) manfaat *think pair share* adalah: (1) para siswa menggunakan waktu yang lebih banyak untuk mengerjakan tugasnya dan untuk mendengarkan satu sama lain ketika mereka terlibat dalam kegiatan *think pair share* lebih banyak siswa yang mengangkat tangan mereka untuk menjawab setelah berlatih dalam pasangannya. Para siswa mungkin mengingat secara lebih seiring penambahan waktu tunggu dan kualitas jawaban mungkin menjadi lebih baik, dan (2) para guru juga mungkin mempunyai waktu yang lebih banyak untuk berpikir ketika menggunakan *think pair share* . Mereka dapat berkonsentrasi mendengarkan jawaban siswa, mengamati reaksi siswa, dan mengajukan pertanyaan tingkat tinggi.

Pemahaman yang diperoleh siswa dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang diukur dengan memberikan tes kepada siswa sehingga perlu diadakan penelitian untuk mencari metode yang efektif dalam proses pembelajaran di kelas sehingga dapat memberikan alternatif pendekatan atau metode yang memungkinkan untuk diterapkan dalam proses pembelajaran ekonomi. Seperti temuan penulis pada mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 2 Sawahlunto, guru hanya menggunakan pembelajaran konvensional. Oleh karena itu guru bisa menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* .

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut dalam penulisan dengan judul “Perbedaan Hasil Belajar Ekonomi

Menggunakan Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* dengan Pembelajaran Konvensional Pada Siswa Kelas X di SMA Negeri 2 Sawahlunto”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan kenyataan yang ada di lapangan, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered*) dengan pembelajaran konvensional (ceramah).
2. Interaksi antara siswa dengan guru, siswa dengan siswa dalam proses pembelajaran belum dikembangkan secara optimal.
3. Pelajaran ekonomi hanya disajikan dengan metode ceramah membuat siswa merasa bosan dan menyebabkan rendahnya motivasi siswa untuk belajar dan berimbas pada hasil belajarnya yang rendah.
4. Hasil belajar Ekonomi yang masih di bawah standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) .

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi penelitian ini pada ”perbedaan hasil belajar ekonomi menggunakan pembelajaran kooperatif *think pair share* dengan pembelajaran konvensional pada siswa kelas X di SMA Negeri 2 Sawahlunto”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan batasan masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: “apakah hasil belajar siswa yang diajar dengan pembelajaran kooperatif *think pair share* lebih tinggi daripada hasil belajar siswa

yang diajar dengan pembelajaran konvensional pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 2 Sawahlunto?.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan perbedaan hasil belajar ekonomi menggunakan pembelajaran kooperatif *think pair share* dengan pembelajaran konvensional pada siswa kelas X di SMA Negeri 2 Sawahlunto.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi di Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru, khususnya guru ekonomi kelas X SMA Negeri 2 Sawahlunto dalam rangka mencari alternatif metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Untuk para peneliti berikutnya diharapkan sebagai pertimbangan untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui pemilihan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh pengalaman belajar yang bervariasi.
5. Sebagai referensi kepada pembaca untuk penelitian lebih lanjut dan menambah khazanah keilmuan penelitian dalam bidang pendidikan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar ekonomi siswa yang diajar dengan pembelajaran kooperatif *think pair share* tidak lebih tinggi daripada hasil belajar ekonomi siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional pada kompetensi dasar (KD) konsumsi dan investasi .

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan saran yang diharapkan dapat bermanfaat dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa :

1. Kepada Guru SMA N 2 Sawahlunto, khususnya guru mata pelajaran ekonomi :
 - a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar ekonomi siswa yang diajar dengan pembelajaran kooperatif *think pair share* tidak lebih tinggi daripada hasil belajar ekonomi siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional. Berdasarkan hasil penelitian ini, guru diharapkan dapat mempertimbangkan pembelajaran kooperatif *think pair share* untuk dapat digunakan sebagai alternatif dalam proses pembelajaran serta dapat memilih materi lain yang lebih cocok digunakan ketika menggunakan pembelajaran kooperatif *think pair share*.

- b. Agar pelaksanaan dan tujuan pembelajaran tercapai dengan maksimal, hendaknya setiap siswa diharuskan memiliki buku pegangan.
 - c. Untuk menggunakan pembelajaran kooperatif *think pair share*, dibutuhkan alokasi waktu yang lebih banyak.
2. Kepada peneliti berikutnya agar lebih mempersiapkan diri, mempertimbangkan dan meminimalisir kendala-kendala yang telah dihadapi dan ditemukan oleh peneliti sebelumnya, sehingga tujuan penelitian dapat tercapai sesuai dengan harapan yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asma, Nur. 2008. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Padang : UNP Press
- Dalyono, M. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Dimiyati & Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djaafar, Tengku Zahra. 2001. *Kontribusi Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar .2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Irianto, Agus. 2007. *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta : Prenada Media Group
- Jalaluddin Rakhmad. 2009. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- J.J Hasibuan & Moedjiono. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosda Karya
- Lie, Anita. 2002. *Cooperative Learning*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia
- Mankiw, Gregory. 2003. *Pengantar Ekonomi*. Jakarta: Erlangga
- Nasution, M. 2000. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar & Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nurhadi. 2004. *Kurikulum 2004 Pertanyaan dan Jawaban*. Jakarta: Grasindo
- Sagala, Syaiful. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar